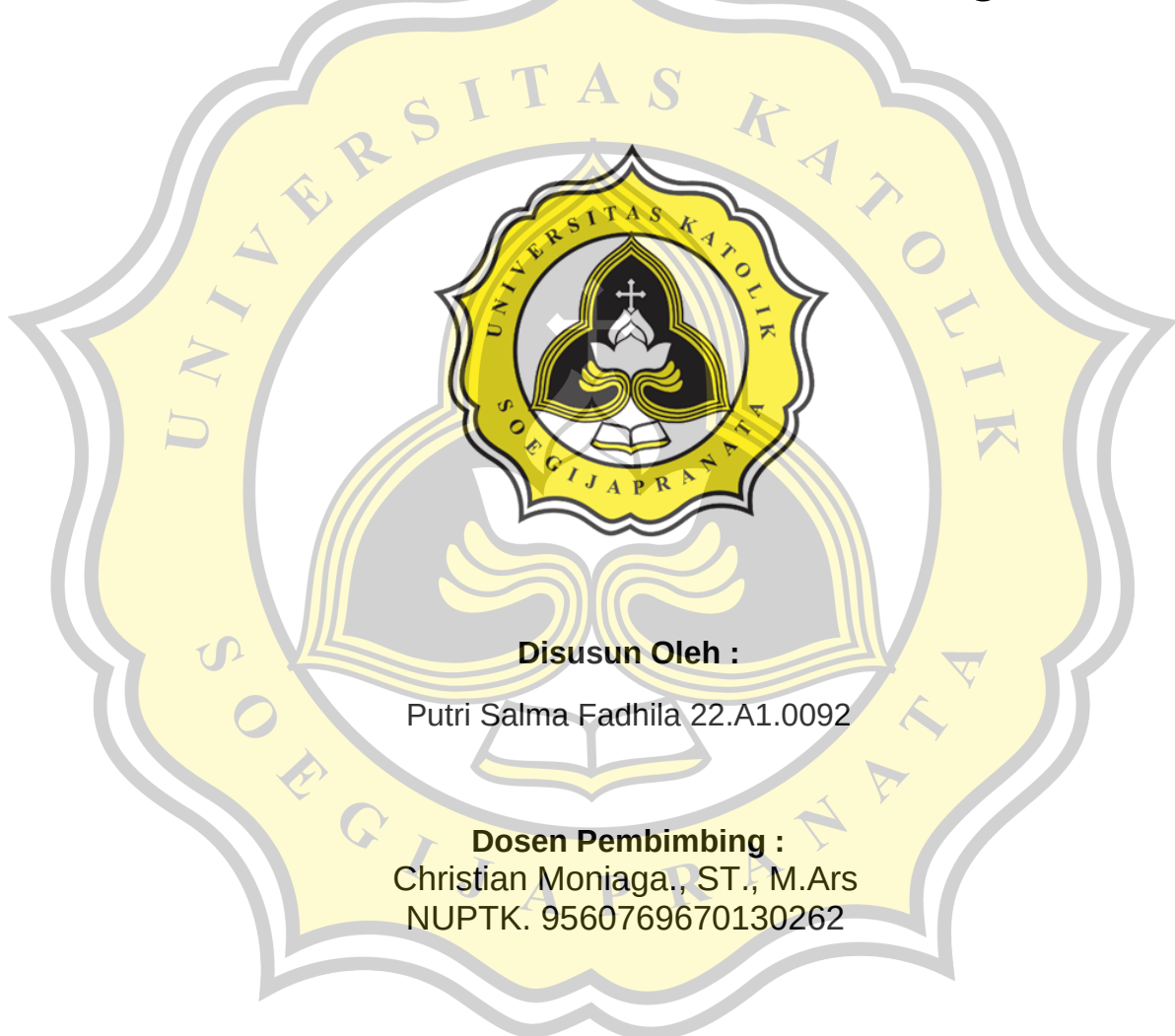


**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Pusat Komunitas Wisata dan Sanitasi Sungai
di Lembur Katumbiri Bandung**



Disusun Oleh :

Putri Salma Fadhila 22.A1.0092

Dosen Pembimbing :

Christian Moniaga., ST., M.Ars
NUPTK. 9560769670130262

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025/2026**

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Pusat Komunitas Wisata dan Sanitasi Sungai di Lembur Katumbiri Bandung

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Putri Salma Fadhila 22.A1.0092

Dosen Pembimbing :

Christian Moniaga., ST., M.Ars
NUPTK. 9560769670130262

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025/2026**

ABSTRAK

Lembur Katumbiri di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung merupakan kawasan kampung-kota di bantaran Sungai Cikapundung yang dikenal melalui identitas visual Kampung Pelangi. Meskipun memiliki potensi aktivitas komunitas, UMKM, wisata, serta kedekatan dengan sungai, kawasan menghadapi keterbatasan ruang komunal dan fasilitas pendukung wisata. Kualitas air Sungai Cikapundung yang tercemar juga menurunkan fungsinya sebagai ruang publik, rekreasi, dan edukasi. Perancangan bertujuan untuk menghasilkan daya tarik Lembur Katumbiri yang berkelanjutan melalui Pusat Komunitas Wisata dan Sanitasi Sungai yang mampu menginterpretasikan karakter lokal Lembur Katumbiri, memperkuat identitas kawasan, serta mengintegrasikan aktivitas komunitas dengan pemulihan sungai sebagai ekowisata edukatif.

Proses perancangan dilakukan melalui observasi tapak, wawancara warga, pemetaan kegiatan, kajian literatur, serta analisis aksesibilitas, topografi, iklim, view, dan kebutuhan ruang. Tema Arsitektur Berkelanjutan diterapkan melalui prinsip ekologi, ekonomi, dan kesetaraan sosial. Pendekatan *placemaking* digunakan untuk membentuk ruang yang berangkat dari kegiatan dan partisipasi masyarakat, dan pendekatan arsitektur ekologis diterapkan untuk merespons kondisi tapak bantaran sungai secara kontekstual.

Hasil perancangan berupa Caraka Katumbiri, pusat komunitas yang mengorganisasikan fungsi sosial-budaya, ekonomi, edukasi, rekreasi, dan ekologi dalam zona kampung dan zona sungai yang terhubung secara bertingkat. Tiga massa bangunan ditempatkan mengikuti kontur tapak serta membingkai plaza sebagai ruang temu utama, dengan ekspresi warna yang menerjemahkan karakter Kampung Pelangi. Program ruang mencakup aula serbaguna, plaza, area UMKM dan kuliner, ruang workshop *upcycling*, ruang edukasi, serta *nursery Floating Treatment Wetlands* (FTW). Sistem sanitasi sungai dirancang melalui *trashboom* untuk menangkap sampah terapung, dan FTW sebagai media fitoremediasi atau penyerap polutan sekaligus pembelajaran lingkungan. *River deck*, *viewing bridge*, dan ruang terbuka tepi air membangun keterhubungan antara bangunan, Sungai Cikapundung, dan Kampung Pelangi. Perancangan diharapkan menjadi infrastruktur publik yang mendukung ekonomi warga, pengalaman wisata, serta kepedulian terhadap keberlanjutan sungai.

Kata kunci: Arsitektur Berkelanjutan, Lembur Katumbiri, Pusat Komunitas, Sanitasi Sungai